

DAFTAR ISI

SAMPUL DEPAN	i
SAMPUL DALAM.....	ii
PERNYATAAN GELAR.....	iii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iv
PENGESAHAN.....	v
PERSEMBAHAN.....	vi
PERNYATAAN PENGKARYA.....	vii
UCAPAN TERIMA KASIH	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xii
GLOSARIUM.....	xiv
INTISARI	xvii
ABSTRACT.....	xviii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penciptaan dan Manfaat	5
D. Tinjauan Karya.....	6
E. Landasan Teori Penciptaan.....	12
F. Metode penciptaan	16
1. Persiapan	16
2. Perancangan	17
3. Perwujudan.....	17
4. Penyajian karya	19
G. Jadwal pelaksanaan	20
BAB II KONSEP DAN PROSES PENCIPTAAN.....	21
A. Konsep Penciptaan	21
B. Proses Penciptaan.....	23

BAB III HASIL DAN ANALISIS KARYA	30
A. Hasil Karya.....	30
B. Analisis Karya.....	31
BAB IV PENUTUP	50
A. Kesimpulan	50
B. Saran.....	51
DAFTAR PUSTAKA.....	53
LAMPIRAN	
Skenario	
Jadwal pelaksanaan	
Dokumentasi	
Poster film	
CV, dll	



DAFTAR GAMBAR

NO	Nama Gambar	Halaman
1.1	Poster film. The Pursuit Of Happynes	7
1.2	Poster film. Searching	9
1.3	Poster film. Tampan Taylor	10
1.4	Poster film. Tenggelamnya kapal van der wijck	11
1.5	Lokasi rumah dalam film	26
2.1	Potongan film adegan opening scene film Ayah	33
2.2	Potongan film adegan scene 2 film Ayah	34
2.3	Potongan film adegan scene 3 film Ayah	35
2.4	Potongan film adegan scene 5 film Ayah	36
2.5	Potongan film adegan montage masak film Ayah	37
2.6	Potongan film adegan scene 6 film Ayah	37
2.7	Potongan film adegan scene 8 film Ayah	38
3.1	Potongan film adegan scene opening film Ayah	39
3.2	Potongan film adegan scene 2 film Ayah	39
3.3	Potongan film adegan montage kuburan film Ayah	40
3.4	Potongan film adegan scene 3 film Ayah	41
3.5	Potongan film adegan montage sarapan film Ayah	41
3.6	Potongan film adegan scene 5 film Ayah	42
3.7	Potongan film adegan scene masak film Ayah	43
3.8	Potongan film adegan scene polisi film Ayah	43
3.9	Potongan film adegan scene 6 film Ayah	44
3.10	Potongan film adegan scene 10 film Ayah	44
4.1	Potongan film adegan scene 2 film Ayah	45
4.2	Potongan film adegan scene 3 film Ayah	46
4.3	Potongan film adegan scene 1 film Ayah	47

4.4	Potongan film adegan <i>scene masak</i> film <i>Ayah</i>	47
4.5	Potongan film adegan <i>scene polisi</i> film <i>Ayah</i>	48
4.6	Potongan film adegan <i>scene 8</i> film <i>Ayah</i>	49



GLOSARIUM

- Adegan atau scene* : Suatu segmen pendek dari keseluruhan cerita yang memperlihatkan satu aksi berkesinambungan yang diikat oleh ruang, waktu, isi (cerita), tema, karakter, atau motif. Satu adegan biasanya terdiri dari beberapa *shot* yang saling berhubungan dengan *shot* lain.
- Angle* : Sudut pengambilan gambar.
- Audio Visual* : Sebutan untuk perangkat yang menggunakan unsure suara dan gambar
- Close Up* : Pengambilan gambar yang umumnya memperlihatkan wajah atau dapat pula tangan, kaki, atau obyek lainnya yang berukuran kecil.
- Conflict* : Pertikaian antara kehendak melawan hambatan yang membendung jalannya kehendak tersebut menuju tujuannya.
- Director as Conceptor* : Sutradara yang mengonsepkkan di beberapa bagian tertentu saja
- Director Of Photography* : Orang yang memimpin dan mengarahkan perekaman unsur visual dengan kamera, baik mekanik maupun elektronik, yang memenuhi standar teknik, artistik dan dramatik dalam produksi film.
- Dolly* : Alat beroda atau perangkat serupa yang dipakai dalam pembuatan film dan produksi televisi untuk membuat pergerakan kamera horizontal lembut.
- Dramatik* : Segala sesuatu yang bersifat drama, mengarukan atau menyedihkan

<i>Estetika</i>	: Ilmu yang membahas bagaimana keindahan dapat terbentuk dan dapat dirasakan, maupun daya impuls dan pengalaman estetik pencipta dan pengamatannya.
<i>Eye Angle</i>	: Penempatan posisi pengambilan gambar sejajar dengan mata objek
<i>Fiksi</i>	: Atau film cerita, suatu jenis film yang terikat oleh plot dan umumnya menggunakan cerita rekaan di luar kejadian nyata.
<i>Framing</i>	: Pembatasan gambar oleh kamera sesuai dengan kebutuhan.
<i>Genre</i>	: Jenis atau klasifikasi dari sekelompok film yang memiliki karakter atau pola yang sama, seperti aksi, drama, western, horor, perang dan sebagainya.
<i>High Angle</i>	: Sudut kamera yang melihat obyek dalam frame yang berada dibawahnya. Posisi kamera lebih tinggi dari obyeknya.
<i>Low Angle</i>	: Sudut kamera yang melihat objek dalam frame yang berbeda di atasnya. Posisi kamera lebih rendah dari objeknya.
<i>Medium Close Up</i>	: Jarak kamera yang memperlihatkan tubuh manusia dari dada hingga kepala. Umumnya digunakan untuk adegan percakapan normal.
<i>Mise En Scene</i>	: Segala aspek yang berada di depan kamera yang akan diambil gambarnya, yakni <i>setting</i> , tata cahaya, kostum, tata rias wajah, serta pergerakan pemain.

- Naratif* : Rangkaian peristiwa yang berhubungan satu sama lain yang terikat oleh logika sebab-akibat (kausalitas) dalam suatu ruang dan waktu.
- Setting* : Salah satu aspek *mise en scene* yakni latar belakang bersama segala propertinya.
- Sinematik* : Aspek teknis pembentuk film. Elemen pokok unsur sinematik yakni *mise en scene*, sinematografi, editing dan suara.
- Sinematografi* : Salah satu unsure sinematik yang mencakup perlakuan sineas terhadap kamera dan stok filmnya dalam sebuah produksi film.
- Shot* : Proses perekaman gambar sejak kamera diaktifkan (*on*) hingga kamera dihentikan (*off*)
- Shot List* : Rencana urutan pemecahan adegan yang disesuaikan dengan secara rinci yang berguna untuk mengetahui proporsi adegan yang disesuaikan dengan durasi pengambilan gambar dan struktur tangga dramatik cerita.

ABSTRAK

Penciptaan film berjudul *Ayah* mengangkat cerita tentang seorang ayah yang memperjuangkan hak asuh anaknya dari keluarga istrinya setelah sang istri meninggal dunia dan melihat perjuangan seorang ayah yang membesarkan ketiga anak-anaknya sendirian. Film fiksi *Ayah* ini menerapkan *director as conceptor* sebagai konsep dalam penciptaan karya ini untuk membangun *mood* pada film yang di fokuskan melalui warna *setting*, *lighting* dan *wardrobe* dalam *mise en scene* film *Ayah*. Konsep penyutradaraan yang pengkarya gunakan pada film *Ayah* ini menggunakan teori dari buku R.M.A Haryawan dengan menggunakan metode menerapkan beberapa konsep di bagian tertentu seperti warna *setting*, *wadrobe*, dan *lighting*. Hasil penciptaan dengan metode yang digunakan berada pada scene yang menerapkan warna-warna yang sesuai dengan *mood* tokoh utama dalam film ayah untuk membangun *mood* film.

Kata kunci : Sutradara Konseptor, Membangun *mood* film, Film *Ayah*



ABSTRACT

The creation of the film titled Ayah tells the story of a father who fights for custody of his child from his wife's family after his wife dies and sees the struggle of a father who raises his three children alone. This father's fictional film applies a director as conceptor as a concept in the creation of this work to build the mood of the film, which is focused on the color setting, lighting and wardrobe in the mise en scene of Ayah's film. The directing concept that the author uses in this Ayah film uses theory from R.M.A Haryawan's book by using the method of applying several concepts in certain parts such as color setting, wadrobe, and lighting. The results of the creation with the method used are in scenes that applies colors that match the mood of the main character in the Ayah film to build the mood of the film.

Key words : Director Conceptor, Building the mood of a film, Ayah Movie

